

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Latar Belakang Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Kabupaten Blitar**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar merupakan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Blitar secara geografis terletak pada 111° 40' – 112 10' Bujur Timur dan 7° 58' – 8° 9'51' Lintang Selatan berada di Barat Daya Ibu Kota Provinsi Jawa Timur- Surabaya dengan jarak kurang lebih 160 km. Batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Malang. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri.<sup>54</sup>

Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.588,79 km dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, tegal, hutan, kolam ikan dan lain-lain. Kabupaten Blitar juga di belah aliran Sungai Brantas menjadi dua bagian yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan yang sekaligus membedakan potensi kedua wilayah tersebut yang mana Blitar Utara merupakan dataran rendah lahan sawah dan beriklim basah, sedangkan Blitar Selatan merupakan lahan kering yang cukup

---

<sup>54</sup> [www.blitarkab.go.id/2018/06/06/gambaran-umum-2/](http://www.blitarkab.go.id/2018/06/06/gambaran-umum-2/) diakses pada 30/10/2018

kritis dan beriklim kering. Kecamatan Blitar memiliki 22 Kecamatan dengan sebaran penduduk sebagai berikut<sup>55</sup>:

**Tabel 1.1**  
**Sebaran Penduduk di Kabupaten Blitar tahun 2018**

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bakung	15.090	15.385	30.475
2	Wonotirto	20.701	20.778	41.479
3	Panggungrejo	22.629	23.360	45.098
4	Wates	16.949	17.147	34.188
5	Binangun	24.433	24.755	49.520
6	Sutojayan	26.277	26.293	52.191
7	Kademangan	36.328	35.863	72.829
8	Kanigoro	38.625	39.204	77.370
9	Talun	33.073	33.297	66.125
10	Selopuro	22.828	23.297	46.971
11	Kesamben	29.342	29.629	58.971
12	Selorejo	21.621	21.690	43.311
13	Doko	22.729	22.880	45.609
14	Wlingi	29.484	29.657	59.141
15	Gandusari	37.957	38.062	76.019
16	Garum	34.427	33.873	68.300
17	Nglegok	38.114	38.388	76.702
18	Sanankulon	28.597	28.951	57.548
19	Ponggok	51.493	52.590	104.083
20	Srengat	33.164	33.615	66.779
21	Wonodadi	25.255	26.219	51.474
22	Udanawu	21.719	22.284	44.003
	<b>Jumlah</b>	<b>630.755</b>	<b>637.419</b>	<b>1.268.194</b>

## 2. Profil Desa Bendosari

Secara geografis Desa Bendosari terletak pada posisi 8°10' - 8°31' Lintang Selatan dan 110°00' - 120°60' Bujur Timur. Topografi Desa Bendosari merupakan kawasan dataran rendah yang potensial terbukti keberadaan kawasan yang subur berada pada ketinggian sekitar 241meter dari permukaan laut dengan dengan kelembaban 11 % dan suhu rata rata harian 27°C-31°C. Secara Administratif Desa Bendosari

<sup>55</sup>[www.blitarkab.go.id/2018/06/06/gambaran-umum-2/](http://www.blitarkab.go.id/2018/06/06/gambaran-umum-2/) diakses pada 30/10/2018

berada di wilayah Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dan berbatasan langsung dengan Pemerintah Kota Blitar. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kalipucung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Purworejo dan Desa Sanankulon, sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Brantas, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngaglik Kecamatan Srengat.<sup>56</sup>

Secara demografi jumlah penduduk Desa Bendosari adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk Laki – Laki	: 1.532 Orang
b. Jumlah Penduduk Perempuan	: 1.552 Orang
c. Jumlah total	: 3.084 Orang
d. Jumlah Kepala Keluarga	: 990 KK
e. Kepadatan Penduduk	: 634/Km

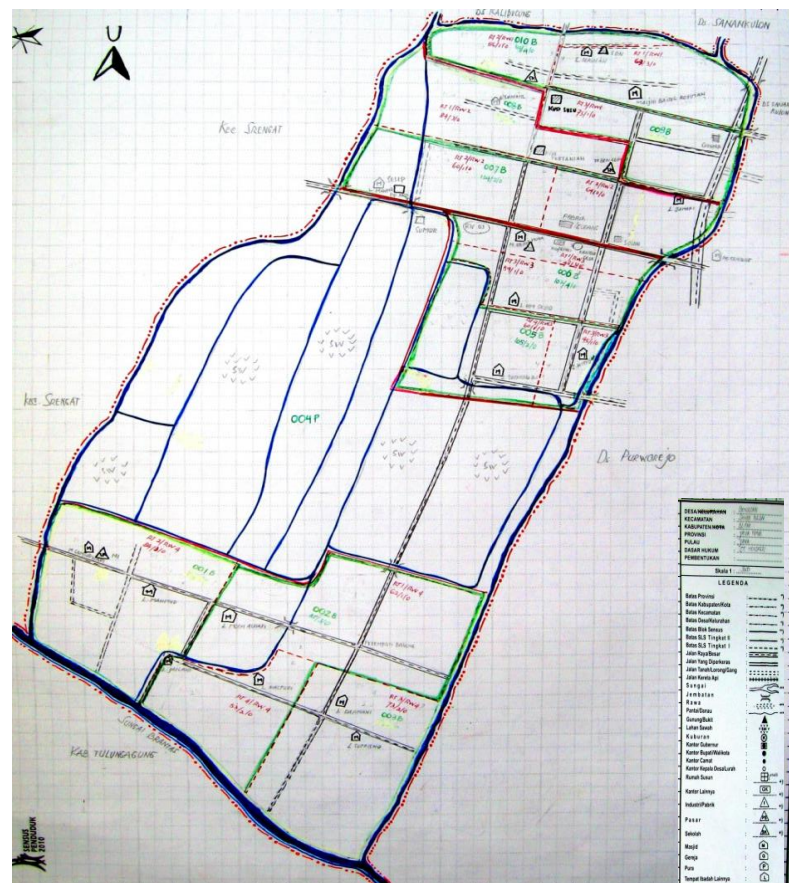
Desa Bendosari merupakan wilayah yang terdiri dari pemukiman penduduk , tanah tegalan , lahan persawahan dan lahan fasilitas umum dengan luas wilayah desa 170,20 Ha. Adapun tata guna lahan Desa Bendosari adalah sebagai berikut :

a. Luas Tanah sawah	: 76,100 Ha
b. Sawah irigasi ½ teknis	: 76,100 Ha
c. Luas Tanah Kering	: 89,400 Ha
d. Tegall / Ladang	: 6,300 Ha
e. Pemukiman	: 53,500 Ha

---

<sup>56</sup> Buku Profil Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon tahun 2018, hal. 4

f. Luas Tanah Fasilitas Umum	: 17,110 Ha
g. Kas Desa /Tanah Bengkok	: 0,710 Ha
h. Lapangan Olah Raga	: 0,500 Ha
i. Perkantoran Pemerintah	: 0,070 Ha
j. Tempat Pemakaman Desa	: 0,300 Ha
k. Bangunan Sekolah	: 0,570 Ha
l. Jalan	: 5,400 Ha



**Gambar 1.2** Peta Desa Bendosari

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Bendosari dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/

perdagangan, industri dan lain-lain. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian<sup>57</sup>:

**Tabel 1.2**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bendosari**

<b>NO</b>	<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH (orang)</b>
1	Petani	289
2	Buruh Tani	219
3	Pegawai Negeri Sipil	83
4	Pedagang	90
5	Peternak	26
6	Perawat	2
7	Bidan	1
8	TNI	4
9	POLRI	2
10	Guru Swasta	35
11	Dosen Swasta	2
12	Seniman	3
13	Tukang Kayu	12
14	Tukang Batu	38
15	Pembantu Rumah Tangga	26
16	Karyawan Swasta	75
17	Karyawan Pemerintah	4
18	Wiraswasta	107
19	Belum Bekerja	406
20	Pelajar	496
21	Ibu Rumah Tangga	213
22	Purnawirawan / Pensiunan	41
23	Perangkat Desa	6
24	Buruh Harian Lepas	154
25	Pedagang Hasil Bumi	20
26	Buruh Jasa Perdagangan Hasil Bumi	4
27	Kontraktor	3
28	Sopir	12
29	Tukang Jahit	6
30	Tukang Rias	2
31	Karyawan Honoror	13
32	Tukang Cukur	4
33	Tukang Las	7
34	Tukang Listrik	2
35	Pemuka Agama	9
36	Pelaut	12

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 12

Penelitian ini akan dilakukan di BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Adapun yang diteliti adalah efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Untuk itu agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, peneliti akan melakukan wawancara kepada pengurus BUMDesa Makmur Abadi serta warga Desa Bendosari.

### **3. Profil BUMDES Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar**

#### **a. Sejarah berdirinya BUMDesa Makmur Abadi**

Desa Bendosari berada di wilayah hukum Kecamatan Sanankulon kabupaten Blitar Jawa Timur. Sebagian besar penduduknya adalah petani dan peternak. Banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Bendosari yang kurang begitu dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakatnya, yaitu dengan melimpahnya hasil pertanian dan peternakan namun belum bisa memberikan kesejahteraan secara nyata terhadap sebagian besar masyarakatnya. Oleh sebab itu diperlukan penanaman jiwa wirausaha yang ada di desa, salah satunya adalah dengan membentuk suatu wadah yang dapat dipakai untuk membangun sistem sehingga semua kegiatan perekonomian yang berada di Desa Bendosari lebih terarah.

Beranjak dari hal tersebut, Pemerintah Desa Bendosari merasa perlu membentuk dan mendirikan Badan Usaha milik Desa

(BUMDesa) yang dapat digunakan sebagai badan yang dapat menaungi semua usaha di desa dan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendosari. Sehingga pada tanggal 29 Maret 2011 Pemerintah Desa Bendosari telah resmi memiliki BUMDesa dengan dsar hukum Perdes Nomor 03 Tahun 2011 dengan Akta Notaris No. 21 Tahun 2011 tertanggal 30 Mei 2011.<sup>58</sup>

Setelah terbentuk BUMDesa di Bendosari langkah awal adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang nyata salah satunya adalah kegiatan simpan pinjam yang diberikan kepada para pedagang kecil dan petani melalui kelompok tani sebagai pinjaman modal usaha. Pada perkembangan berikutnya dibentuk juga unit-unit usaha lainnya yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki. Sehingga pada tahun 2016 dilakukan pembaharuan dengan menambah beberapa unit di sektor riil diantaranya, unit pertanian pengolahan pupuk organik dengan memanfaatkan kotoran sapi, kotoran kambing, dan kotoran ayam. Selain itu BUMDesa ini juga menambah unit usaha berupa pengolahan susu serta edukasi kepada

---

<sup>58</sup> Buku Profil Badan Usaha Milik Desa Makmur Abadi tahun 2018, hal. 2

anak-anak usia dini (TK dan PAUD) serta pelajar tentang proses pengolahan susu.

**b. Lokasi BUMDesa Makmur Abadi**

BUMDes “Makmur Abadi” berada di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

**c. Maksud dan Tujuan BUMDesa Makmur Abadi**

- 1) Pembentukan BUMDesa Makmur Abadi dimaksudkan untuk mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat desa yang berkembang sesuai adat istiadat setempat untuk dikelola bersama oleh Pemerintah Desa dan masyarakat.
- 2) Tujuan pendirian BUMDesa Makmur Abadi adalah
  - a) Memperoleh keuntungan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
  - b) Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa melalui Lembaga Ekono Desa yang menjadi unit usaha BUMDesa.
  - c) Meningkatkan modal usaha dari berbagai sumber.
  - d) Memberikan pelayanan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
  - e) Mengoptimalkan pengelolaan aset desa.
  - f) Meningkatkan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.



**d. Visi dan Misi BUMDesa Makmur Abadi**

- 1) Visi BUMDesa Makmur Abadi adalah meningkatkan pendapatan desa untuk kesejahteraan masyarakat desa.
- 2) Misi BUMDesa Makmur abadi adalah:
  - a) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
  - b) Mengembangkan perekonomian desa.
  - c) Meningkatkan modal usaha BUMDesa.
  - d) Memberikan pelayanan kepada masyarakat.
  - e) Meningkatkan pengelolaan aset desa.
  - f) Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat desa.

**e. Regulasi Kelembagaan**

- 1) Dasar Hukum
  - a) Perdes No. 03 tahun 2011 tentang pendirian dan pembentukan BUMDesa 29 Maret 2011
  - b) Akte Notaris Pendirian BUMDesa No. 21 tahun 2011 Tanggal 30 Mei.
  - c) Pembaharuan Perdes No. 05 tahun 2016 Tanggal 26 Desember tentang perubahan Peraturan Desa No. 03 tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).
  - d) Perdes No. 05 tahun 2016 tentang perubahan Peraturan Desa tentang susunan kepengurusan dan pengelolaan, serta pembubaran BUMDesa.

f) Surat Keputusan Kepala Desa No. 29 tahun 2016 tentang pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

## 2) Struktur Organisasi

Struktur organisasi terbaru menurut Surat Keputusan Kepala Desa No. 29 tahun 2016 sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Soetalkah	Penasehat	SLTA
2	Ir. H. Amor Kodrat, SE, Ak	Pengawas	S1
3	H. Handoko, SE	Anggota	S1
4	Mahfud AF	Anggota	S1
5	Drs. H. Wasito	Anggota	S1
6	Karsono	Direktur	SLTA
7	M. Nurhuda, S. Ag, M. Ag	Sekretaris	S2
8	Desi Natalia, S.Pd	Bendahara	S1
9	Cucuk Priyanto	Ka. Unit Kemitraan UKM	SLTA
10	Agung Setyobudi	Ka. Unit Produksi dan Pengolahan Susu	S1
11	Kusairi	Ka. Unit Pertanian Pengolahan Pupuk Organik	SLTA
12	H. Wahono Hadi Susanto	Ka. Unit Pusat Edukasi Inkubator Bisnis	S3

## 3) Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga BUMDesa Makmur Abadi Nomor 05 tahun 2016 tugas pokok dan fungsi pengurus adalah sebagai berikut:

- a) Penasehat bertugas memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi

pengelolaan BUMDesa serta mengendalikan pengelolaan BUMDesa.

- b) Pengawas: menyelenggarakan rapat umum untuk membahas kinerja BUMDesa sekurang-kurangnya satu tahun sekali.
- c) Pelaksana Operasional bertugas melaksanakan dan mengembangkan BUMDesa agar menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan pelayanan umum masyarakat desa. Pelaksana operasional juga bertugas menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa serta melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga perkonomian desa lainnya.
  - (1) Ketua: memimpin serta bertanggung jawab pada seluruh kegiatan operasional BUMDesa.
  - (2) Sekretaris: melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDesa.
  - (3) Bendahara: menyelenggarakan pembukuan keuangan BUMDesa secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kekayaan BUMDesa yang sesungguhnya.

## 4) Perlengkapan Kantor

Demi mendukung kelancaran pelayanan usaha diperlukan juga ketersediaan inventaris BUMDesa. Inventaris BUMDesa Makmur Abadi berupa aset bangunan serta peralatan pengolahan makanan<sup>59</sup>:

**Tabel 1.3**  
**Fasilitas BUMDesa Makmur Abadi**

No	Jenis Inventaris BUMDesa	Jumlah
1	Kantor/ Sekretariat	1
2	Show Room	1
3	Gedung serbaguna	1
4	Pabrik	1
5	Waterbath	5
6	Kompor + regulator	10
7	Tangki stainless	2
8	Fide cup	10
9	Pedal sealer	1
10	Showcase cup	7
11	Freezer 300 liter	3
12	Tangki sterilisasi	2
13	Tabung LPG 12 kg	10
14	Glass ware	7
15	Meja proses	3
16	Diesel	1
17	Coper pupuk	1
18	Ayakan pupuk	1
18	Rak barang	3
20	Etalase	2
21	Kalkulator	1
22	Komputer	1
23	Printer	1
24	Meja-kursi kayu	20
25	Almari	1
26	Kursi lipat	6
27	Stempel	1
28	Papan informasi	1
29	Handphone	1
30	Sepeda motor	2
31	Kipas angin	6
32	Tanah/ lahan	600 m <sup>2</sup>
33	Laptop	2

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 6

### 5) Jadwal Pelayanan

Waktu operasional BUMDesa Makmur Abadi adalah 6 hari dalam satu minggu dengan rincian pelayanan Senin-Kamis pukul 08.00-14.00 WIB dan Jumat-Sabtu pukul 08.00-11.00 WIB.

## **B. Paparan Data**

Dalam paparan data akan memberikan satu gambaran dari pengumpulan data di lapangan yang akan membahas mengenai efektivitas pengelolaan BUMDesa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Efektivitas merupakan pengukuran suatu kegiatan atau program dalam pencapaian target atau tujuan yang sudah ditentukan terlebih dahulu melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Pengukuran tersebut dapat ditinjau dari pendekatan sumber (*input*), pendekatan proses dan pendekatan sasaran (*output*). Melalui pendekatan-pendekatan tersebut dapat mengukur sejauh mana efektivitas pengelolaan BUMDesa Makmur Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Efektivitas pengelolaan BUMDesa Makmur Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa diukur tidak hanya dari sasaran atau target yang dicapai. Tetapi melihat dari input seperti sumber daya yang dimiliki, kemudian proses dalam pengelolaan BUMDesa Makmur Abadi juga menjadi bagian penting dari pengukuran efektivitas. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai beberapa hasil jawaban pertanyaan yang telah di jawab oleh ketua BUMDesa Makmur Abadi.

BUMDesa Makmur Abadi sebenarnya sudah berdiri sejak tahun 2011 dengan usaha simpan pinjam. Tetapi, pada tahun 2016 BUMDesa Makmur Abadi telah berinovasi dengan memperbanyak unit usaha yang menjadikannya berkembang, diantaranya unit pengolahan susu yang sampai sekarang menjadi usaha andalan dari BUMDesa Makmur Abadi.

Dalam satu wawancara dengan Bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi beliau mengatakan:

*“ sebenarnya BUMDesa Makmur Abadi ini sudah berdiri sejak 2011 dan hanya memiliki satu unit usaha saja yaitu simpan pinjam mbak, tetapi pada 2016 dilakukan inovasi terhadap unit usaha yang ada harapannya supaya pendapatan yang dihasilkan lebih banyak dan BUMDesa ini menjadi berkembang karena kami rasa setelah beberapa evaluasi yang kami lakukan usaha yang dijalankan BUMDesa ini belum tepat sasaran, makannya tidak bisa berkembang.”<sup>60</sup>*

Dari paparan yang dijelaskan Bapak Karsono muncul pertanyaan: *penambahan unit usaha apa yang sampai saat ini dijalankan sampai BUMDesa Makmur Abadi ini tergolong berkembang?* berikut jawaban dari Bapak Karsono:

*“ sampai saat ini BUMDesa Makmur Abadi memiliki empat unit usaha yang dijalankan diantaranya: unit usaha simpan pinjam, unit usaha pengolahan pupuk organik, produksi dan pemasaran olahan susu, serta pusat edukasi dan wisata. Saat ini produk yang menjadi unggulan kami adalah produksi dan pemasaran olahan susu mbak, pemasarannya sudah sampai luar kota.”<sup>61</sup>*

Dari jawaban bapak Karsono di atas menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam merupakan usaha pertama sejak pendirian BUMDesa Makmur Abadi tahun 2011. Karena dirasa usaha yang dijalankan tidak berkembang dari tahun ke tahun, maka pada 2016 dilakukan inovasi usaha dengan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono pada 11 Desember 2018

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono pada 11 Desember 2018

menambahkan beberapa unit usaha yaitu pengolahan pupuk organik, produksi dan pemasaran olahan susu, serta pusat edukasi dan wisata untuk anak-anak TK dan PAUD. Sampai saat ini usaha produksi dan pemasaran olahan susu menjadi berbagai varian rasa dan yogurt yang menjadi unggulan di BUMDesa Makmur Abadi ini. Kemudian timbul pertanyaan lagi: *darimana BUMDesa mendapatkan susu yang diolah tersebut?*

Bapak Karsono menjawab:

*“susu yang kami olah menjadi berbagai varian rasa dan yogurt ini kami bekerjasama dengan koperasi susu Jaya Abadi yang menampung susu dari warga sekitar sebagai pemasok susu segar yang akan kami olah mbak. Sebenarnya kami ingin mengumpulkan sendiri susu dari warga, tapi kami belum memiliki alat untuk standarisasi kualitas susu yang dikumpulkan warga, takutnya malah manfaat dari susu tidak bisa didapatkan oleh konsumen jika seandainya susu dari warga ternyata ada yang tidak layak.”*

Dengan demikian BUMDesa Makmur Abadi tidak mengumpulkan susu dari warga sekitar sendiri melainkan bermitra dengan koperasi susu Jaya Abadi sebagai pemasok susu segar yang akan diolah dan dipasarkan karena keterbatasan alat standarisasi susu. *Kemudian berapa banyak produksi olahan susu serta berapa harga jual olahan susu tersebut?*

Bapak Karsono menjawab:

*“ dari tahun 2017 kami sudah mengolah susu sebanyak 4.450 liter dan meningkat pada tahun 2018 ini sebanyak 4.800 liter. Untuk olahan susu berupa yogurt dari sini kami jual harga delapan ribu rupiah mbak dan untuk susu dengan varian rasa kami jual lima ribu rupiah saja.”*

Peningkatan jumlah pengolahan susu ini karena produk olahan susu ini sudah mulai dikenal dipasaran serta banyak diminati oleh masyarakat dan

pemasarannya sudah merambah sampai ke luar kota. *Lalu bagaimana perkembangan unit usaha lainnya ?*

Bapak Karsono menjawab:

*“ untuk usaha pengolahan pupuk organik kami memanfaatkan kotoran ternak yang kami kumpulkan dari hewan ternak masyarakat desa. Teknologi pengolahan pupuk organik ini kami dapatkan dari pembinaan yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Blitar dengan memberikan pelatihan serta memberikan cairan kimia untuk pengolahan pupuk. Kapasitas produksinya mencapai 500 kg sampai 1 ton per minggu. Untuk harga jualnya 1 sak pupuk organik yang berisi 25 kg adalah Rp 25.000,-. Tetapi pemasarannya masih di sekitar Desa Bendosari saja dan digunakan untuk para kelompok tani.”<sup>62</sup>*

Jumlah pengolahan pupuk organik BUMDesa Makmur Abadi per minggu sudah mencapai 1 ton bahkan lebih. Akan tetapi, karena pemasarannya hanya di sekitar Desa Bendosari saja dan kebanyakan digunakan oleh kelompok tani dan peternak ikan koi di Bendosari, maka hasilnya tidak sebanyak usaha pengolahan susu yang pemasarannya sudah sampai ke luar kota. Bisa dikatakan bahwa pengolahan pupuk organik ini untuk membantu para petani di Desa Bendosari agar hasil pertaniannya melimpah. *Lalu untuk wisata edukasi bagaimana ?*

Bapak Karsono menjawab:

*“ untuk sementara ini wisata edukasi untuk anak-anak TK dan PAUD. Unit usaha ini masih baru mbak dilatarbelakangi adanya gerakan minum susu sehat kepada siswa. Kegiatan wisata edukasi ini nanti dijelaskan bagaimana pengolahan susu mulai dari awal sampai susu siap dipasarkan. Untuk biayanya sendiri Rp 10.000,-/orang.”<sup>63</sup>*

Wisata edukasi pengolahan susu ini masih baru tetapi peminatnya juga sudah lumayan banyak. Tercatat 800 orang yang sudah berkunjung selama

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono pada 11 Desember 2018

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono pada 11 Desember 2018



tahun 2018 ini. Selain biaya masuknya murah, anak-anak yang berkunjung juga mendapatkan ilmu bagaimana cara mengolah susu segar sampai siap dijual dengan berbagai varian rasa. Hal ini menanamkan minat anak-anak untuk berwirausaha nantinya saat mereka dewasa. *Kemudian bagaimana dengan perekrutan pengurus BUMDesa sendiri?*

Bapak Karsono menjawab:

*“ untuk perekrutan pengurusnya tidak sulit, tenaga kerja kami mengambil dari Desa Bendosari sendiri yang memiliki keahlian atau kompeten dibidang yang kami butuhkan. Karena unit usaha BUMDesa masih belum besar dan masih mulai berkembang, jadi jumlah tenaga kerjanya masih sedikit mbak sekitar 35 orang. ”<sup>64</sup>*

Tambah Bapak Karsono:

*“ kalau fokus BUMDesa ini untuk mengurangi pengangguran ya dengan memberikan pelatihan wirausaha yang kami lakukan setiap hari sabtu pukul tiga sore mbak. Itu nanti narasumbernya langsung dari H. Wahono dosen UB. Bedanya BUMDesa Makmur Abadi sama yang lain ya itu, ada inkubator bisnis yang memberikan pelatihan usaha pada masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat secara tidak langsung. Kalau untuk modal dalam merealisasikan pelatihannya sendiri sudah ada unit usaha simpan pinjam, jadi sudah ada usaha pemberdayaan secara tidak langsung melalui pelatihan dan pemberdayaan secara langsung dengan meminjamkan modal usaha. ”<sup>65</sup>*

Selain unit usaha yang sudah ada di BUMDesa Makmur Abadi, juga ada inkubator bisnis yang narasumbernya adalah H. Wahono dosen jurusan pertanian Universitas Brawijaya. Karena di Bendosari mayoritas bekerja sebagai petani, maka diberikan pelatihan wirausaha dan pengolahan bahan pangan sehingga akan menaikkan nilai jual hasil produksi warga. Tujuan didirikan BUMDesa sendiri adalah untuk memberdayakan masyarakat di

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono pada 11 Desember 2018

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono pada 11 Desember 2018

bidang ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemberdayaan ekonomi disini dimaksudnya agar ekonomi masyarakat semakin kuat dan berdaya saing tinggi yang bertujuan agar meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat tersebut. Selain untuk melatih wirausaha bagi masyarakat Desa Bendosari sendiri, inkubator bisnis yang ada di BUMDesa Makmur Abadi ditunjuk untuk memberikan pelatihan wirausaha dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk BUMDesa lain di Kabupaten Blitar.

Pemaparan Bapak Karsono:

*“ di tahun 2018 ini kami dapat penghargaan dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) sebagai BUMDesa terbaik urutan ketiga Provinsi Jawa Timur mbak. Yang beda ya itu ada inkubator bisnisnya, jadi kami ditunjuk untuk memberikan pelatihan bisnis bagi BUMDesa lain di Kabupaten Blitar supaya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi desanya masing-masing.”<sup>66</sup>*

Melihat pemaparan Bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi tersebut muncul pertanyaan *apakah masih ada kendala yang dialami BUMDesa saat ini?*

Penjelasan Bapak Karsono:

*“ untuk kendalanya dalam pengelolaannya cenderung tidak ada mbak, hanya saja kami terkendala dalam mengurus legalitas produk susu kami. Kan kalau produk makanan harus ada ijin dari BPOM ya mbak biar bisa dipasarkan ke swalayan besar. Nah saat ini kami berusaha melengkapi peralatan yang kami butuhkan untuk nantinya mengurus NPWP usaha olahan susu ini mbak.”<sup>67</sup>*

Setelah mendapatkan jawaban mengenai BUMDesa dari ketuanya, sebagai triangulasi data dilakukan wawancara dengan kepala desa dan

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono pada 11 Desember 2018

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono pada 11 Desember 2018

masyarakat desa. *Bagaimana peran desa dalam mendukung program BUMDesa?*

Bapak Soetalkah selaku Kepala Desa Bendosari menjelaskan:

*“untuk peran desa memantau kegiatan BUMDesa sama membantu mensosialisasikan program yang ada di BUMDesa ke masyarakat supaya lebih dikenal mbak.”<sup>68</sup>*

Melihat pemaparan dari Bapak Soetalkah tersebut dapat disimpulkan bahwa desa juga berperan dalam mensosialisasikan program-program BUMDesa ke masyarakat. *Kemudian apakah program-program yang dilakukan BUMDesa sudah tepat?*

Penjelasan Bapak Soetalkah:

*“kalau menurut saya program-program yang dilaksanakan BUMDesa sudah baik mbak, untuk usaha simpan pinjamnya itu juga tidak sulit dan tidak memberatkan. Lalu untuk usaha pengolahan susu juga sudah sampai luar kota mbak, ya itu salah satu upaya memperkenalkan potensi yang ada di Bendosari ke masyarakat luar mbak.”<sup>69</sup>*

Dengan didirikannya BUMDesa Makmur Abadi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa sesuai dengan visi dan misi dari BUMDesa. Sebagian modal usaha BUMDesa tentunya dari dana desa maka distribusi keuntungan atau pembagian sisa hasil usaha sebagian juga masu ke dana desa sebesar 15%.

Komoditas unggulan desa juga ikut terangkat sejalan dengan inovasi yang dilakukan BUMDesa Makmur Abadi. Awalnya memang koperasi susu Jaya Abadi sudah terkenal memasok susu segar ke pabrik-pabrik besar.

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Soetalkah pada 22 November 2018

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Soetalkah pada 22 November 2018

Dengan unit usaha BUMDes yaitu pengolahan susu menjadi berbagai varian rasa dan dijadikan yogurt, susu segar yang pada awalnya kendali harga tergantung dari pabrik yang dipasok oleh koperasi susu Jaya Abadi sekarang memiliki nilai tawar lebih karena tidak dijual sebagai susu segar melainkan olahan susu dengan kemasan menarik serta jangkauan pemasaran yang lebih luas.

Selain unit usaha pengolahan susu, unit usaha simpan pinjam juga membantu masyarakat desa dalam memberikan bantuan modal kepada pelaku UKM melalui BUMDesa dengan syarat mudah dan tanpa jaminan sehingga menumbuhkan semangat berwirausaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pemaparan Bapak Soetalkah:

*“alhamdulillah ada peningkatan mbak, di sini kan mayoritas petani jadi adanya BUMDesa ini sangat membantu para petani itu untuk mendapatkan pinjaman modal. Lalu untuk pelaku usaha juga ada pelatihan pengolahan bahan pangan mbak, jadi membuka peluang usaha juga mbak.”<sup>70</sup>*

Hal ini merupakan usaha BUMDesa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat secara langsung untuk menunjang usaha meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain pemberian bantuan modal, BUMDesa Makmur Abadi juga melakukan pendampingan pelaku UKM dengan memberikan pelatihan wirausaha yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari Sabtu sore yang dipandu langsung oleh dosen Universitas Brawijaya yang tentunya memiliki ilmu dalam melakukan wirausaha. Dengan

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Soetalkah pada 22 November 2018

upaya memberikan pelatihan wirausaha ini, diharapkan BUMDesa dapat mencapai tujuannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat secara tidak langsung sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Selain itu, *showroom* BUMDesa Makmur Abadi juga membantu pemasaran produk dari UKM diantaranya: jamur crispy, krupuk cekeremes, olahan dari CV. Agromedika Group berupa minuman sari buah, dan JR roti dan cake.

Dalam satu wawancara dengan Bapak Supadi yang merupakan seorang anggota kelompok tani yang menjadi anggota BUMDesa Makmur Abadi:

*“kalau perubahannya ya semakin meningkat hasil panen kami mbak. Kalau dulu kan masih terhambat sama modal, pemupukan tanaman sering telat mbak karena ya masalah modal itu. Kalau sekarang ada pinjaman modal dari BUMDesa jadi pemupukan bisa tepat waktu dan hasil panen juga meningkat mbak.”<sup>71</sup>*

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bendosari yang mayoritas sebagai petani, BUMDesa Makmur Abadi membantu para petani mendapatkan modal dengan persyaratan yang mudah dan tidak memberatkan. Hal ini dimaksudkan supaya hasil panen yang didapatkan para petani di Bendosari semakin banyak dan pendapatan yang diperoleh semakin meningkat.

Dalam satu wawancara dengan Bapak Bani yang merupakan anggota seksi pemberdayaan lembaga ekonomi desa dan usaha ekonomi masyarakat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Blitar:

*“ pengelolaan di BUMDesa Makmur Abadi sudah baik mbak, terbukti pada tahun 2018 ini mendapatkan penghargaan nomor tiga se-Provinsi Jawa Timur dan di dalam penilaiannya juga ada aspek pengelolaannya. Akan tetapi kalau masalah sudah efektif dalam*

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Supadi pada 07 Januari 2019

*meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bendosari itu belum. Untuk saat ini BUMDesa Makmur Abadi dikategorikan sehat di Kabupaten Blitar tetapi masih dalam tahap berkembang.”<sup>72</sup>*

### **C. Temuan Penelitian**

Beberapa temuan ditemukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Konsep pengelolaan BUMDesa Makmur Abadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.**

##### **a. Unit Usaha BUMDesa Makmur Abadi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon kabupaten Blitar.**

###### **1) Unit usaha simpan pinjam**

Kemitraan UKM adalah salah satu unit usaha BUMDesa yang bergerak dalam pemberian modal usaha bagi pedagang kecil dan anggota kelompok tani. Ada dua metode dalam kegiatan pemberian bantuan pinjaman modal yakni dalam bentuk pokmas dan perorangan. Jasa administrasi pinjaman kepada BUMDesa yakni sebesar 1 – 1,5% perbulan untuk masa pinjaman 2 tahun. Plafon untuk pinjaman perseorangan sebesar Rp 500.000,- sampai Rp 2.000.000,- sedangkan untuk pokmas Rp 1.000.000,- sampai Rp 3.000.000,-

###### **2) Unit usaha pertanian pengolahan pupuk organik**

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Bani pada 28 Januari 2019

Unit usaha pertanian pengolahan pupuk organik bermula dari kejelian pengurus BUMDesa untuk memulai usaha baru yang memanfaatkan limbah kotoran ternak yang banyak terdapat di Desa Bendosari. Teknologi pengolahan pupuk organik diperoleh dari pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Blitar dengan memberikan pelatihan dan pemberian cairan starter untuk proses kimiawi pengolahan pupuk. Kapasitas produksi perminggu mencapai 500 kg – 1 ton pupuk organik. Sampai saat ini hasil produksi pupuk organik digunakan oleh kelompok tani Mulya Sari 1, kelompok tani Mulya Sari 2, dan kelompok tani Toto Tentrem. Selain digunakan untuk menyuburkan tanah juga dapat digunakan untuk menambah jumlah plankton pada kolam koi. Usaha ini dinilai membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bendosari yang mayoritas bekerja sebagai petani.

### 3) Produksi dan pemasaran olahan susu

Dalam usaha pengolahan susu, BUMDesa Makmur Abadi bermitra dengan koperasi susu Jaya Abadi sebagai pemasok susu segar yang telah dikumpulkan dari masyarakat desa. Koperasi susu Jaya Abadi menyediakan 200 – 500 liter tiap minggunya sebagai bahan utama produk susu botol siap minum dengan berbagai varian rasa yaitu vanilla, coklat, strawbery, cappucino, durian, mangga, dan melon. Selain diolah menjadi susu kemasan

botol siap minum dengan berbagai rasa, susu segar juga diolah menjadi yogurt. Dalam memasarkan olahan susu, BUMDesa Makmur Abadi bermitra dengan sejumlah toko di luar Desa Bendosari. Dengan cara ini, produk olahan susu banyak dikenal oleh masyarakat dan sampai saat ini lebih dikenal dengan julukan kampung susu warna-warni.

#### 4) Wisata edukasi pengolahan susu

Wisata edukasi pengolahan susu BUMDesa Makmur Abadi untuk saat ini masih untuk anak-anak TK dan PAUD. Walaupun unit usaha ini masih tergolong baru, tetapi peminatnya sudah banyak. Saat ini yang sudah mengunjungi BUMDesa Makmur Abadi dalam rangka wisata edukasi yaitu lembaga pendidikan anak usia dini dan TK di sekitar Desa Bendosari saja. Dengan strategi promosi yang dilakukan oleh pengurus BUMDesa Makmur Abadi diharapkan wisata edukasi pengolahan susu ini kedepannya dapat dinikmati masyarakat secara luas bahkan sampai ke luar Kabupaten Blitar.

Selain dengan empat unit usaha yang dimiliki BUMDesa Makmur Abadi cara yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Bendosari dengan adanya inkubator bisnis yang dimiliki oleh BUMDesa Makmur Abadi yang langsung dibimbing oleh dosen jurusan teknologi hasil pertanian Universitas Brawijaya. Inkubator bisnis untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat desa yang



sudah memiliki usaha kecil atau baru mau memulai usaha dengan mengolah hasil pangan. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan perekonomian masyarakat desa meningkat dan mengurangi pengangguran.

#### **b. Dampak didirikan BUMDesa Makmur Abadi**

##### 1) Penyerapan tenaga kerja

Tujuan pendirian BUMDesa adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa serta mengurangi pengangguran. Sampai saat ini BUMDesa Makmur Abadi sudah merekrut sekitar 35 orang bekerja mengelola BUMDesa. Jika dilihat penyerapan tenaga kerja pada BUMDesa Makmur Abadi belum banyak, hal ini disebabkan karena perkembangan BUMDesa belum besar sehingga tidak membutuhkan banyak tenaga kerja dalam pengelolaannya. Tetapi, dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat desa agar terciptanya ekonomi masyarakat yang kuat BUMDesa mengadakan pelatihan kepada masyarakat desa untuk berwirausaha. Selain memberikan pelatihan, BUMDesa juga membantu memberikan modal yang persyaratannya mudah dan tanpa jaminan melalui unit usaha simpan pinjam.

##### 2) Mitra BUMDesa

Dalam menjalankan usahanya BUMDesa Makmur Abadi juga melakukan kerjasama dengan beberapa pelaku usaha.

Tujuannya yaitu demi kelancaran usaha serta memperbanyak relasi. Beberapa mitra BUMDesa Makmur Abadi:

1. Koperasi susu Jaya Abadi sebagai penyuplai susu segar.
  2. Peternak sapi dan kambing sebagai penyuplai bahan baku pupuk organik.
  3. Pelaku UKM yang menitipkan produksinya untuk dipasarkan BUMDesa Makmur Abadi.
  4. CV. Agromedica olahan sari buah dan sirup
  5. Reseller susu olahan di luar Desa Bendosari.
- 3) Perekonomian masyarakat
1. Sebagai inkubator bisnis usaha mikro yang menghasilkan wirausaha baru.
  2. Adanya bantuan modal kepada pelaku UKM dengan syarat mudah dan tanpa jaminan.
  3. Memfasilitasi pemasaran produk pelaku UKM.

## **2. Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.**

BUMDesa Makmur Abadi sudah berdiri sejak tahun 2011, namun perjalanan usaha dari BUMDesa tidak langsung semaju sekarang. Pada awalnya BUMDesa Makmur Abadi hanya bergerak pada usaha simpan pinjam yang pendapatannya tergolong kecil karena kemampuan sumber

daya manusia dalam mengelola usaha tersebut belum maksimal. Tetapi seiring berjalannya waktu, pada tahun 2016 BUMDesa Makmur Abadi melakukan pembaharuan sistem pengelolaan usaha dengan inovasi serta menambahkan usaha sektor riil yang sesuai dengan potensi lokal Desa Bendosari.

BUMDesa Makmur Abadi menambahkan usaha pengolahan susu segar menjadi yogurt serta menjadi susu siap minum dengan berbagai varian rasa. Usaha ini dirasa sudah sesuai dengan potensi lokal Desa Bendosari yang memang sejak dahulu terdapat koperasi susu Jaya Abadi yang sudah menyuplai susu segar ke pabrik-pabrik susu besar di Indonesia. Dengan inovasi yang dilakukan BUMDesa Makmur Abadi, Desa Bendosari yang dahulunya hanya mampu menyuplai susu segar ke pabrik dan nilai jualnya ditetapkan oleh pabrik, kini Bendosari memiliki *brand* susu sendiri dan pemasarannya sudah sampai ke luar kota serta nilai jual yang dihasilkan juga lebih tinggi.

*“susu yang kami olah menjadi berbagai varian rasa dan yogurt ini kami bekerjasama dengan koperasi susu Jaya Abadi yang menampung susu dari warga sekitar sebagai pemasok susu segar yang akan kami olah mbak. Sebenarnya kami ingin mengumpulkan sendiri susu dari warga, tapi kami belum memiliki alat untuk standarisasi kualitas susu yang dikumpulkan warga, takutnya malah manfaat dari susu tidak bisa didapatkan oleh konsumen jika seandainya susu dari warga ternyata ada yang tidak layak.”<sup>73</sup>*

Dengan penjelasan dari Bapak Karsono selaku ketua BUMDesa Makmur Abadi tersebut kita ketahui bahwa untuk saat ini usaha pengolahan susu masih bekerjasama dengan koperasi susu Jaya Abadi

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Karsono pada 11 Desember 2018

yang menampung susu dari warga sekitar. Alasan kenapa BUMDesa belum mampu menampung sendiri susu segar dari warga karena keterbatasan alat yang belum bisa untuk standarisasi susu. Pengolahan susu dari BUMDesa mengedepankan kualitas produk daripada keuntungan berlebih tetapi merugikan konsumen.

Dalam usaha mencapai tujuan pendirian BUMDesa selain membantu memberikan modal usaha kepada masyarakat desa melalui usaha simpan pinjam, BUMDesa juga melakukan pelatihan wirausaha rutin yang dilaksanakan setiap hari Sabtu sore. Antusias masyarakat dalam mengikuti pelatihan tersebut dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir di setiap pelatihan. Ada sekitar sepuluh sampai lima belas orang setiap kali pelatihan dilaksanakan. Ini berarti tanggapan masyarakat atas program pemberdayaan ekonomi secara tidak langsung yaitu dengan memberikan pelatihan wirausaha yang dilakukan BUMDesa Makmur Abadi baik.

**Tabel 1.4**  
**Triangulasi**

**Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan  
Ekonomi Masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten  
Blitar**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Isi Wawancara</b>	<b>Fokus</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Bapak Karsono (Ketua BUMDesa Makmur Abadi)	“kalau fokus BUMDesa ini untuk mengurangi pengangguran ya dengan memberikan pelatihan wirausaha yang kami lakukan setiap hari sabtu pukul tiga sore mbak. Itu nanti narasumbernya langsung dari H. Wahono dosen UB. Bedanya BUMDesa Makmur Abadi sama yang lain ya itu, ada inkubator bisnis yang memberikan pelatihan usaha pada masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat secara tidak langsung. Kalau untuk modal dalam merealisasikan pelatihannya sendiri sudah ada unit usaha simpan pinjam, jadi sudah ada usaha pemberdayaan secara tidak langsung melalui pelatihan dan pemberdayaan secara langsung dengan meminjamkan modal usaha.”	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Bendosari Kabupaten Sanankulon Kabupaten Blitar.	BUMDesa Makmur Abadi memberikan pelatihan dan merekrut karyawan yang memiliki kemampuan pada bidang yang dibutuhkan BUMDesa. Hal ini untuk mencapai keefektifan pengelolaan BUMDesa yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Dalam usahanya memberdayakan ekonomi masyarakat desa, BUMDesa selain melalui unit usaha yang dijalankan juga memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam berwirausaha dalam rangka mengurangi pengangguran
2	Bapak Soetalkah (Kepala Desa Bendosari)	“alhamdulillah ada peningkatan mbak, di sini kan mayoritas petani jadi adanya BUMDesa ini sangat membantu para petani		

		itu untuk mendapatkan pinjaman modal. Lalu untuk pelaku usaha juga ada pelatihan pengolahan bahan pangan mbak, jadi membuka peluang usaha juga mbak.”		dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
3	Bapak Bani (DPMD Kab. Blitar)	“ pengelolaan di BUMDesa Makmur Abadi sudah baik mbak, terbukti pada tahun 2018 ini mendapatkan penghargaan nomor tiga se- Provinsi Jawa Timur dan di dalam penilaiannya juga ada aspek pengelolaannya. Akan tetapi kalau masalah sudah efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bendosari itu belum. Untuk saat ini BUMDesa Makmur Abadi dikategorikan sehat di Kabupaten Blitar tetapi masih dalam tahap berkembang.”		

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan secara triangulasi data bahwa hasilnya signifikan, dengan penelitian ini peneliti berulang-ulang mengecek segala informasi ataupun catatan yang diperoleh dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah di peroleh dengan sumber data. Dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi data yang diperoleh melalui wawancara.

Secara uji triangulasi data bahwa hasilnya signifikan, dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (informan) yang berbeda, dan juga membandingkan jawaban dari waktu ke waktu dengan pertanyaan yang sama. Hasilnya pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Bendosari Kabupaten Sanankulon Kabupetn Blitar sudah efektif.